

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah penghasil beras terbesar ketiga di dunia setelah China dan India FAO (2016). Menurut Kementerian Pertanian RI (2015), total luas sawah di Indonesia adalah 76,6 juta hektar, dan produksinya 70,8 juta ton per tahun, sekitar 94% dari total luas sawah irigasi. Hal ini didukung oleh pembangunan bendung dan sistem irigasi di banyak tempat yang dibangun oleh Pemerintah Indonesia, termasuk Bendung Batanghari.

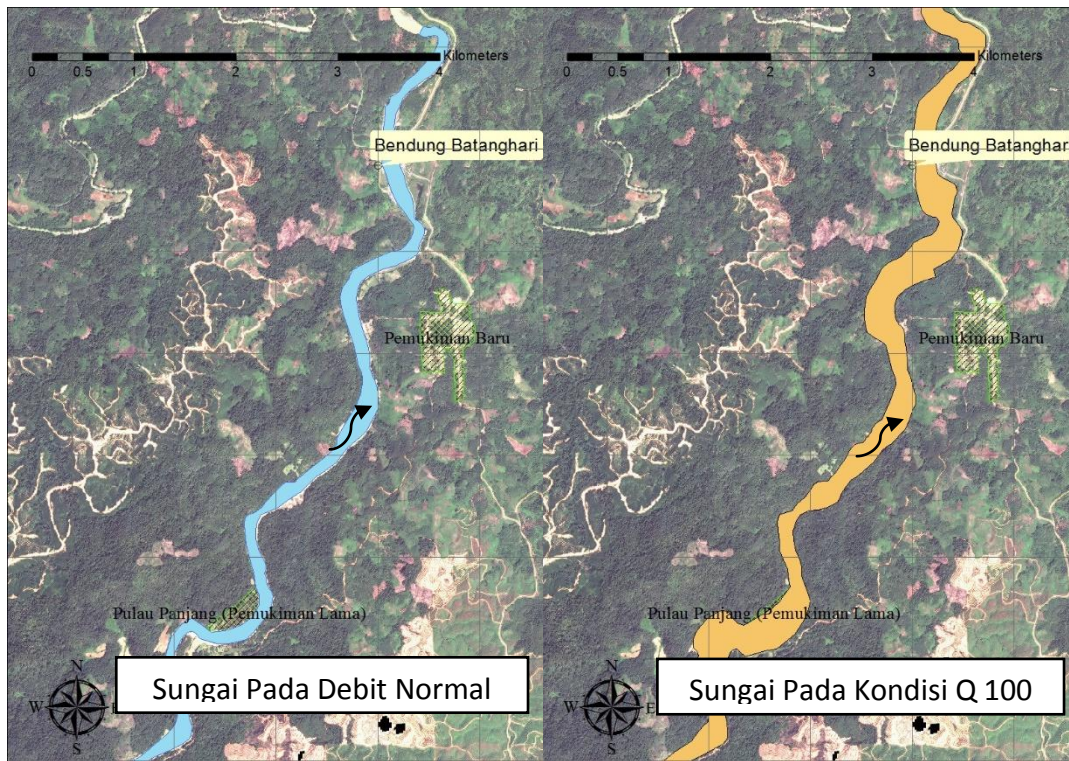
Bendung Batanghari terletak di Sungai Batanghari, sekitar 200 km ke arah timur Kota Padang (**Gambar I.1**), ibu kota Provinsi Sumatera Barat. Pembangunan bendung dilakukan oleh PT. Pembangunan Perumahan selama empat tahun anggaran, yang dimulai dari tahun 1998 sampai tahun 2002 yang menghabiskan biaya Rp 217 miliar yang pendanaannya berasal dari pinjaman Pemerintah Jepang.



Gambar I. 1 Lokasi Bendung Batang Hari

Sumber : Hasil Penggambaran (2016)

Pembangunan Bendung Batanghari dapat meningkatkan resiko banjir pada suatu desa yaitu Desa Pulau Panjang. Desa yang terletak sekitar 5 km di hulu Bendung Batanghari ini mungkin akan terendam Q100 (**Gambar I. 2**). Akibatnya, Pemerintah Indonesia memindahkan desa ini.



Gambar I. 2 Ilustrasi Banjir Akibat Q 100

Sumber : Hasil Penggambaran (2017)

Memindahkan atau merelokasi suatu desa bukanlah hal yang mudah dan banyak yang berakhir dengan kegagalan. Relokasi di Flores, di Banda Aceh, atau di Mentawai tidak begitu berhasil. Yang terburuk adalah rumah yang dibangun tidak ditempati dan masyarakat kembali ke tanah asalnya. Namun, menurut Ophiyandri dkk. (2016) relokasi Desa Pulau Panjang bisa dikategorikan sukses dan berhasil. Ada empat faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilannya antara lain: sosialisasi program yang dilakukan oleh pemerintah, pemilihan lokasi relokasi oleh masyarakat, kemudahan aksesibilitas dan penghidupan dan kualitas rumah yang lebih baik.

Seiring berjalannya waktu, dalam jangka panjang masyarakat yang direlokasi akibat pembangunan Bendung Batanghari tidak kembali ke tanah aslinya, bahkan pemukiman baru yang dibangun oleh pemerintah semakin berkembang. Hal ini membuat pertanyaan untuk diteliti berupa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan jangka panjang masyarakat pada relokasi Bendung Batanghari.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan jangka panjang masyarakat pasca relokasi Bendung Batanghari.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengetahui cara yang tepat dalam merelokasi masyarakat saat pembangunan proyek.

1.3 Batasan Masalah

Sebagai upaya agar penelitian ini lebih tepat sasaran maka perlunya dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut;

- a. Kajian didasari oleh pekerjaan Bendung Batanghari – Dharmasraya yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).
- b. Data teknis dan parameter lain yang terkait didasarkan pada pekerjaan Bendung Batanghari – Dharmasraya.
- c. Menentukan faktor kontribusi terhadap kepuasan jangka panjang masyarakat pasca relokasi Bendung Batanghari

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi enam bagian, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

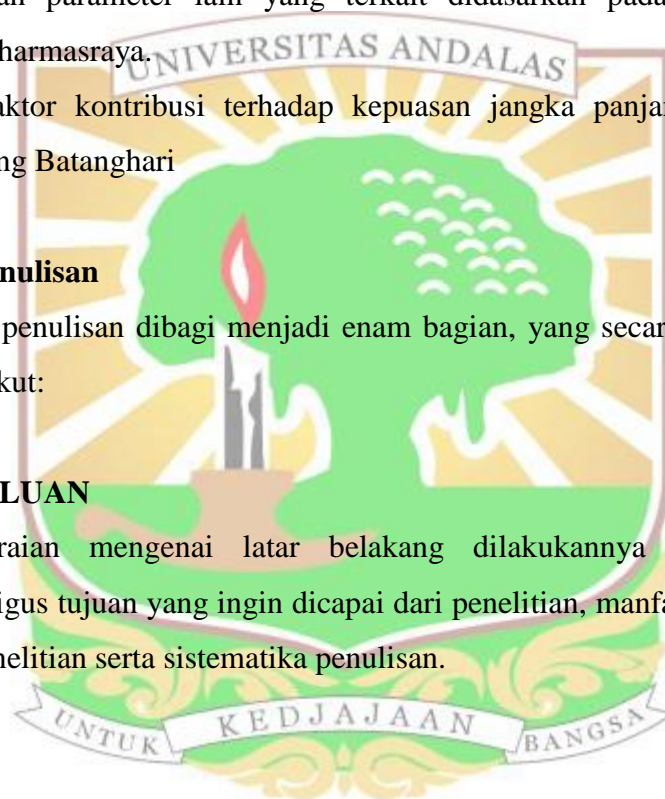
Berupa uraian mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan permasalahan sekaligus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, manfaat penelitian, lingkup dan batasan dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berupa uraian mengenai langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan penelitian beserta metoda-metoda yang akan digunakan, meliputi teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan jangka panjang masyarakat pada relokasi Bendung Batanghari.



BAB IV ANALISIS DAN HASIL

Berupa analisis data, faktor-faktor penentu kesuksesan relokasi masyarakat. Dari hasil analisis tersebut kemudian dibahas dan didiskusikan secara lebih mendalam sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian pada tesis ini.

